

ARTIKEL

**PENGARUH TERAPI BEKAM *THIBBUN NABAWI* TERHADAP KADAR
KOLESTEROL, GULA DARAH, DAN TEKANAN DARAH SEBELUM
DAN SESUDAH TERAPI DI KLINIK CREW BEKAM KEDIRI
TAHUN 2018**



Oleh:

MUHAMMAD HABI BURASYID

14.1.01.09.0292

Dibimbing oleh :

1. Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or

2. Drs. H. Sugito, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

UN PGRI KEDIRI

2017



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Habi Burasyid
NPM : 14.1.01.09.0292
Telepon/HP : 082280719153
Alamat Surel (Email) : habib04dc@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Terapi Bekam *Thibbun Nabawi* Terhadap Kadar Kolesterol, Gula Darah, Dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Terapi di Klinik Crew Bekam Kediri Tahun 2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Februari 2019
Pembimbing I  Ardhi Mardiyanto Indra P., M.Or. NIDN. 0711038802	Pembimbing II  Drs. H. Sugito, M.Pd. NIDN. 0004086001	Penulis,  Muhammad Habi Burasyid NPM. 14.1.01.09.0292



PENGARUH TERAPI BEKAM *THIBBUN NABAWI* TERHADAP KADAR KOLESTEROL, GULA DARAH, DAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI DI KLINIK CREW BEKAM KEDIRI TAHUN 2018

Muhammad Habi burasyid

14.1.01.09.0292

FKIP-Penjaskesrek

Habib04dc@gmail.com

Ardhi Mardiyanto Indra P., M.Or.. dan Drs. H. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwasanya saat ini gangguan kesehatan pada masyarakat semakin banyak. Beberapa diantaranya adalah gangguan kardiovaskuler seperti kadar kolesterol dalam darah, kadar gula darah dan tekanan darah. Untuk mengatasi hal tersebut masyarakat banyak yang menggunakan obat kimia namun memiliki efek samping terhadap tubuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian pasien yang datang untuk terapi di klinik Crew Bekam Kediri. penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi experiment one group pretest and post test design*. jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 15 responden. diambil dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember-Desember 2018 dengan melakukan satu kali perlakuan bekam. Uji statistik menggunakan uji T dependen terhadap kadar kolesterol, gula darah dan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi bekam *thibbun nabawi*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh terapi bekam *thibbun nabawi* terhadap kadar kolesterol dalam darah sebelum dan sesudah terapi dan didapatkan nilai signifikansi kadar kolesterol dalam darah sebesar $0,000 < 0,05$. 2) ada pengaruh terapi bekam *thibbun nabawi* terhadap kadar gula darah sebelum dan sesudah terapi dan didapatkan nilai signifikansi kadar gula darah adalah $0,000 < 0,05$. 3) ada pengaruh terapi bekam *thibbun nabawi* terhadap tekanan darah didapatkan nilai signifikansi tekanan darah adalah $0,005 < 0,05$, dan rata-rata terjadi penurunan yang menandakan hasil yang lebih baik setelah diberi perlakuan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terapi bekam dapat mempengaruhi kadar kolesterol dalam darah, kadar gula dalam darah dan tekanan darah. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai tindakan pengobatan alternatif atau pengobatan komplementer pada masyarakat.

KATA KUNCI : Terapi bekam *thibbun nabawi*, kadar kolesterol dalam darah, kadar gula dalam darah, tekanan darah.

I. LATAR BELAKANG

Survei *Sample Registration System* (SRS) pada 2014 di Indonesia menunjukkan, Penyakit Jantung Koroner (PJK) menjadi penyebab kematian tertinggi pada semua umur setelah stroke, yakni sebesar 12,9%. Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan, prevalensi tertinggi untuk penyakit Kardiovaskuler di Indonesia adalah PJK, yakni sebesar 1,5%. Data World Health Organization (WHO) tahun 2012 menunjukkan 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit kardiovaskuler atau 31% dari 56,5 juta kematian di seluruh dunia.

Kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah di Jurnal Olahraga Prestasi, Volume 11, Nomor 2, Juli 2015 | 2 dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya disebabkan oleh hiperkolesterolemia atau kelebihan kadar kolesterol dalam darah. Gangguan kesehatan lain yang berhubungan dengan darah adalah kelebihan kandungan gula dalam darah atau *diabetes*. Pusat data dan informasi Kementerian Republik Indonesia mengatakan: terdapat 382 juta orang yang hidup dengan *diabetes* di dunia pada tahun 2013. Tekanan darah tinggi atau *hipertensi* juga menjadi masalah yang menghantui masyarakat di dunia bahkan di Indonesia. Betapa tidak, hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan

primer kesehatan. Hal itu merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%, sesuai dengan data Riskesdas 2013.

Dalam dunia medis permasalahan gangguan kardiovaskuler yang berkaitan dengan tekanan darah, kolesterol dan tekanan darah dapat diobati dengan obat-obatan kimia. Namun hal tersebut juga belum seluruhnya dapat mengatasi permasalahan gangguan kesehatan. Karena obat tersebut biasanya bersifat sementara, sehingga terjadi ketergantungan terhadap obat kimia sintetis. Terlalu banyak mengonsumsi obat-obatan kimia sintetis dapat memberikan efek samping pada tubuh. Karena hampir semua obat-obatan kimia telah tertulis berbagai macam efek sampingnya.

Tingginya dampak dan efek samping dari obat-obatan kimia dan harga obat-obatan tersebut menjadi alasan masyarakat untuk berobat menggunakan pengobatan *non farmakologis*. Pengobatan tradisional yang biasa dikenal dan dipercayai oleh masyarakat khususnya di Indonesia diantaranya adalah metode pengobatan *thibbun nabawi* (Pengobatan Nabi) misalkan pengobatan menggunakan minuman madu, sunsutan besi panas dan bekam. Adapula terapi tradisional yang dikenal pada masyarakat adalah terapi pijat, akupunktur, refleksi, totok syaraf,



dan herbal. Masyarakat memilih pengobatan tradisional biasanya dikarenakan karena faktor turun-temurun dari leluhurnya, ataupun karena dianggap biaya yang lebih murah dan dipercaya masyarakat tidak menyebabkan efek samping yang berarti.

Bekam *thibbun nabawi* merupakan salah satu pengobatan yang di ajarkan agama Islam. Hal ini di sampaikan langsung dan di anjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Nabi bersabda : *'kesembuhan itu terdapat dalam tiga hal: minuman madu, sayatan alat bekam dan sudutan besi panas. Namun aku melarang umatku berobat dengan sudutan besi panas'* (Hadist Riwayat Bukhari Muslim).

Bekam dilakukan untuk mengeluarkan darah kotor dalam tubuh termasuk kolesterol, gula darah dan mengeluarkan racun di dalam tubuh baik dari makanan yang dikonsumsi atau dari sisa-sisa metabolisme tubuh. Bekam juga berperan menjaga keseimbangan darah dalam tubuh sehingga dapat mengendalikan kandungan kolesterol, kandungan gula dalam darah dan tekanan darah.

Penelitian bekam yang pernah dilakukan oleh Afifatun Muharromah pada tahun 2017 yang dilakukan di klinik bekam *Assabil Holy Holistic* Jakarta

dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Alfian Fahmi dan Andang Muhammad Gugun pada tahun 2008 tentang pengaruh bekam (al-hijamah) terhadap kadar kolesterol LDL pada pria dewasa normal menunjukkan bahwa bekam tidak dapat menurunkan kadar kolesterol LDL pada pria dewasa sehat.

Penelitian bekam lain yang berhubungan dengan tekan darah dilakukan oleh Cut Khairunnisa dan M. Fikri Fadli, menunjukkan bahwa bekam dapat menurunkan kadar gula dalam darah. Bekam berperan menstimulasi sirkulasi darah dan suplai nutrisi ke sel-sel beta di pankreas sehingga dapat mengoptimalkan kerja pankreas dan mengendalikan produksi insulin pada penderita diabetes. Penelitian lain yang dilakukan Muhammad Alfian Rahman di klinik bekam Abu Zaki Mubarak di Jakarta menunjukan adanya pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada penderita *hipertensi*.



II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu: variabel bebas adalah terapi bekam *thibbun nabawi*. Variabel terikat adalah kadar kolesterol dalam darah, kadar gula dalam darah dan tekanan darah.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design* Arikunto (2006:84). Dengan desain *one group pretest-posttest design*. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 3) “Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan atau penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini digunakan karena pendekatan kuantitatif memiliki ciri-ciri adanya pengujian hipotesis, data yang diteliti berupa angka-angka dari hasil *pre-test* dan *post test*

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pasien yang datang untuk terapi di klinik Crew Bekam Kediri di bulan Nopember hingga Desember 2018. Sedangkan teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling

nonprobability sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive random sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel pada penelitian kuasi eksperimen adalah sebanyak 10-20 orang (Burns & Grove, 2005). Menurut Sugiono (2014), jumlah sampel untuk penelitian eksperimen biasa sekitar 10-20 responden. Dalam menentukan sampel yang dibutuhkan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Pasien klinik Crew Bekam Kediri
- Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- Memiliki kadar kolesterol > 200 mg/dL
- Memiliki kadar gula darah > 140 mg/dL
- Memiliki tekanan darah $> 140/90$ mmHg

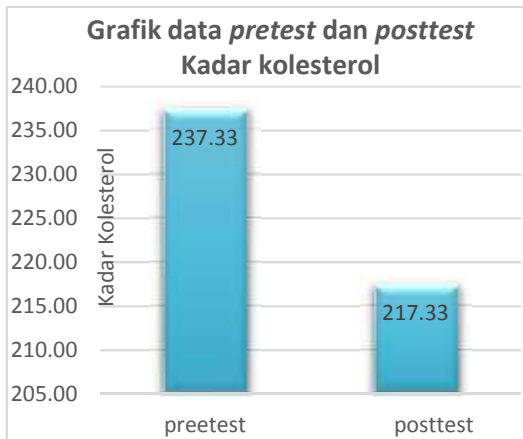
Dari teori diatas maka penelitian ini menggunakan *puspositive random sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 15 Orang dari jumlah pasien yang melakukan terapi di bulan Nopember hingga Desember 2018.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah yaitu: uji prasyarat analisis yang terdiri

dari uji normalitas dan uji homogenitas serta uji perbedaan.

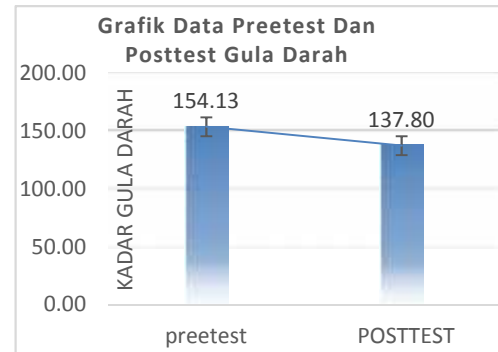
III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil



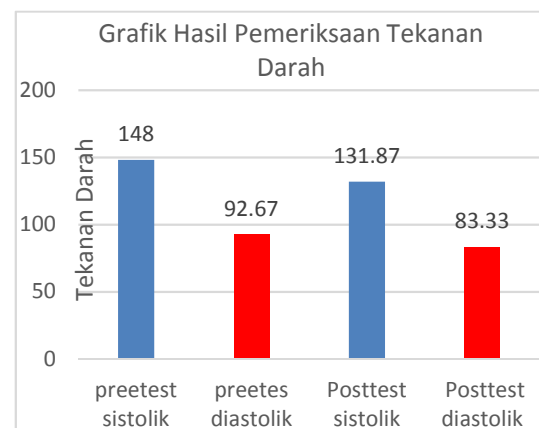
Gambar 3.1 Gambar grafik kadar kolesterol dalam darah sebelum dan sesudah terapi bekam

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat penurunan kadar kolesterol dalam darah sebelum diberikan intervensi terapi bekam *thibbun nabawi* dan setelah diberikan intervensi terapi bekam *thibbun nabawi*. Hasil intervensi tersebut didapatkan *pretest* rata-rata kadar kolesterol dalam darah sebesar 237,33 mg/dL dan hasil *posttest* kadar kolesterol dalam darah didapatkan sebesar 217,33 mg/dL. Sehingga penurunan kadar kolesterol rata-rata sebesar 20 mg/dL.



Gambar 3.2 Gambar grafik kadar guladalam darah sebelum dan sesudah terapi bekam

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat penurunan kadar gula dalam darah sebelum diberikan intervensi terapi bekam *thibbun nabawi* dan setelah diberikan intervensi terapi bekam *thibbun nabawi*. Hasil intervensi tersebut didapatkan *pretest* rata-rata kadar gula dalam darah sebesar 154,13 mg/dL dan hasil *posttest* kadar gula dalam darah didapatkan sebesar 137,80 mg/dL. Sehingga penurunan kadar gula dalam darah rata-rata sebesar 16,33 mg/dL.



Gambar 3.3 Gambar grafik tekanan darah sebelum dan sesudah terapi bekam

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat penurunan tekanan darah sistolik dan *diastolik* sebelum diberikan intervensi terapi bekam *thibbun nabawi* dan setelah diberikan intervensi terapi bekam *thibbun nabawi*. Hasil intervensi tersebut didapatkan *pretest* rata-rata tekanan darah adalah 148/92,67 mmHg, dan hasil *posttest* tekanan darah didapatkan sebesar 131,37/83,33 mmHg. Sehingga didapatkan penurunan tekanan darah rata-rata sebesar 16,13/9,33 mmHg.

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya melakukan uji hipotesi dengan menggunakan analisis uji t. Adapun hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Uji Hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1. (Constant)	21,224	24,392		
S_B	.323	.139	.904	7.611	.000

Berdasarkan hasil uji *piled sample t-test*, diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini Ada pengaruh terapi bekam *thibbun nabawi* terhadap kadar kolesterol dalam darah sebelum dan sesudah terapi di klinik Crew Bekam Kediri tahun 2018.

Tabel 3.2 Uji Hipotesis 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1. (Constant)	3,453	16,609		
S_B	.834	.119	.893	7.145	.000

Berdasarkan hasil uji *piled sample t-test*, diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti H_2 di terima, terdapat perbedaan skor *pretest* dan *posttest* kadar gula dalam darah sebelum dan setelah diberikan intervensi bekam *thibbun nabawi* di klinik Crew Bekam Kediri tahun 2018. Dengan melihat hasil uji *t-test dependent* tersebut maka hipotesis kedua dikatakan terbukti bahwa “Ada pengaruh terapi bekam *thibbun nabawi* terhadap kadar gula dalam darah sebelum dan sesudah terapi di klinik Crew Bekam Kediri tahun 2018.

Tabel 3.3 Uji Hipotesis 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	42,825	23,606		
S_B	.571	.169	.883	3,376	.005

Berdasarkan hasil uji *piled sample t-test*, diperoleh nilai signifikan $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_3 diterima. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada tabel 3.3 di atas, yang berarti hipotesis ketiga



terbukti bahwa “Ada pengaruh terapi bekam *thibbun nabawi* terhadap tekanan darah sebelum dan sesudah terapi di klinik Crew Bekam Kediri tahun 2018

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan terhadap 15 responden yang telah diberikan intervensi bekam *thibbun nabawi*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan skor *pretest* dan *posttest* kadar kolesterol dalam darah sebelum dan setelah diberikan intervensi bekam *thibbun nabawi* di klinik Crew Bekam Kediri. Kadar kolesterol dalam darah rata-rata sebelum diberikan perlakuan adalah 237,33 mg/dL dan setelah diberi perlakuan kadar kolesterol dalam darah rata-rata didapatkan sebesar 217,33 mg/dL. Sehingga penurunan kadar kolesterol rata-rata sebesar 20 mg/dL. Artinya terapi bekam *thibbun nabawi* dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah.
2. Terdapat perbedaan skor *pretest* dan *posttest* kadar gula dalam darah sebelum dan setelah diberikan intervensi bekam

thibbun nabawi di klinik Crew Bekam Kediri. Kadar gula dalam darah rata-rata sebelum diberi intervensi adalah 154,13 mg/dL dan setelah diberi intervensi didapatkan sebesar 137,80 mg/dL. Sehingga penurunan kadar gula dalam darah rata-rata sebesar 16,33 mg/dL. Hal tersebut membuktikan bahwa terapi bekam *thibbun nabawi* dapat menurunkan kadar gula dalam darah.

3. Terdapat perbedaan tekanan darah *sistolik* dan *diastolik* sebelum dan setelah diberikan intervensi bekam *thibbun nabawi* di klinik Crew Bekam Kediri. hasil pemeriksaan sebelum diberi perlakuan tekanan darah *sistolik* dan *diastolik* rata-rata adalah 148/92,67 mmHg, dan hasil *posttest* tekanan darah didapatkan sebesar 131,37/83,33 mmHg. Sehingga didapatkan penurunan tekanan darah rata-rata sebesar 16,13/9,33 mmHg. Artinya terapi bekam *thibbun nabawi* dapat menurunkan tekanan darah *sistolik* dan *diastolik*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afifatun Mukaromah.2017.*Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar*



- Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia di Klinik Bekam Assabil Holistic Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Online)
- Alfian Fahmy, Adang Muhammad Gugun. 2008. *Pengaruh Bekam (Al Hijamah) terhadap Kadar Kolesterol LDL pada Pria Dewasa Normal.* Jurnal Mutiara Medika Edisi Khusus Vol. 8 No. 2: 117 - 121 (Online), Tersedia: (<http://journal.umy.ac.id>) di Unduh 1 September 2018.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Burns, N., & Grove, K. S. (2005). *The Practice of Nursing Research Conduct, Critique, and Uluzation.* USA: Elsevier
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Hipertensi.* Jakarta Selatan. Kemenkes RI. (Online) Tersedia : (<http://www.depkes.go.id>) Diunduh 1 Januari 2019
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013.* Jakarta.Kemenkes RI. (Online) Tersedia : (<http://www.depkes.go.id>) Diunduh 1 Januari 2019
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Tekan Angka Kematian Melalui Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.* Banjarmasin. 2014. Kemenkes RI. (Online) Tersedia : (<http://www.depkes.go.id>) diakses 26 Desember 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemenkes Ingatkan Cerdik.* Kemenkes RI. (Online) Web Kemenkes RI. Tersedia : (<http://www.depkes.go.id>) Diakses: 26 Oktober 2018.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2009 . *Tahun 2030 Prevalensi Diabetes Melitus Di Indonesia Mencapai 21,3 Juta Orang.* (Online) Tersedia: (<http://www.depkes.go.id/>) diakses: 22 Oktober 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Waspada Diabetes Eat Well Live Well.* Kemenkes RI. (Online) Tersedia : (<http://www.depkes.go.id>) diakses 26 Desember 2018
- Muhammad Yani. 2015. *Mengendalikan Kadar Kolesterol Pada Hiperkolesterolemia.* Jurnal Olahraga Prestasi , Volume 11 , Nomor 2, Juli 2015 | 2 (Online), Tersedia : (<https://media.neliti.com>) Diunduh 19 Desember 2018